CITACONOMIA : Economic and Business Studies

Volume 2 No.2
ISSN: 2963-492x
The article is published with OpenAccess at:
https://ejournal.citakonsultindo.or.id/index.php/CITACONOMIA/indexdex

PENGARUH MANAJEMEN MODAL KERJA TERHADAP LIKUIDITAS DAN PROFIBILITAS PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR PADA BURSA EFEK INDONESIA(BEI)2018-2022 (STUDI KASUS: SEMEN INDONESIA PERSERO TBK)

Abu Dzar Ar Rifai[1], Muhammad Wahyu Agustin[2], Farhan[3]
[1,2,3]Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Surabaya
Email: [1]Abudzararrifai@gmail.com, [2]Farhanatom062@gmail.com, [3]Gubengjust@gmail.com

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia(BEI) 2018-2022. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan PT Semen Indonesia(Persero) Rbk, dan sampel penelitian ini adalah laporan keuangan PT Semen Indonesia(Persero) Tbk periode 2018-2022. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah rasio keuangan, rasio aktivitas dengan menggunakan perputaran modal kerja, dan rasio profitabilitas dengan menggunakan *Net Profit Margin* (NPM).
Kata Kunci: Efisiensi, Modal Kerja, Rasio Profitabilitas, Rasio Keuangan

PENDAHULUAN

Setiap perusahaan selalu membutuhkan dana untuk membiayai kegiatan operasional. Modal kerja merupakan kebutuhan yang sangat penting dalam suatu perusahaan. Modal kerja digunakan untuk membiayai operasional perusahaan seperti membeli bahan baku, membayar bahan baku kepada supplier. Jadi, modal kerja yang dimiliki perusahaan akan menentukan keberhasilan perusahaan dalam menjalankan kegiatan operasional.

Modal kerja sangat erat kaitannya dengan keuntungan atau tingkat profitabilitas perusahaan, sehingga penggunaan modal kerja harus dikelola seefisien mungkin agar profitabilitas perusahaan dapat ditingkatkan. Keberhasilan perusahaan bukan hanya dinilai dari kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba, namun ditekankan pada efektivitas dan efesiensi perusahaan dalam mengelola modal kerja yang ada. Efektivitas merupakan tingkat keberhasilan suatu perusahaan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Sedangkan efesiensi merupakan aktivitas pencapaian tujuan dengan menggunakan sumber daya seminimum mungkin. Karena pentingnya pengelolaan modal kerja suatu perusahaan maka kami tertarik untuk melakukan penelitian terhadap pengelolaan modal kerja suatu perusahaan. Penelitian dilakukan pada perusahaan industri semen yang sudah terdaftar di

Copyright at authors some right reserved this work is licensedUnder a
Creative Commons Attribuation-ShareAlike 4.0 International License.

BEI (Bursa Efek Indonesia) yaitu PT Semen Indonesia (Persero) Tbk sebagai objek penelitian. Berdasarkan uraian tersebut, kami sebagai peneliti memilih judul "PENGARUH MANAJEMEN MODAL KERJA TERHADAP PROFIBILITAS PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERHADAP DI BURSA EFEK INDONESIA(BEI)2018-2022 studi kasus Semen Indonesia (Persero) Tbk"

KAJIAN PUSTAKA

Laporan Keuangan

Menurut Harahap (2013: 105), ''laporan keuangan menggambarkan kondisi keuangan dan hasil usaha suatu perusahaan pada saat tertentu atau jangka waktu tertentu. Jenis laporan keuangan yang umum dikenal adalah neraca (balance sheet),laporan laba rugi (income statement), laporan arus kas (cash flow statement), dan perubahan posisi keuangan''. Sedangkan menurut Margaretha (2011:20), ''laporan keuangan adalah laporan yang memberikan gambaran gambaran akuntansi atas operasi serta posisi keuangan perusahaan''. Berdasarkan pengertian diatas, dapat diketahui bahwa laporan keuangan berdasarkan jangka waktu tertertu atau pada periode tertentu.

Rasio Keuangan

Menurut Harahap (2015:297), "rasio keuangan adalah angka yang diperoleh dari hasil perbandingan dari satu pos laporan keuangan dengan pos lainnya yang mempunyai hubungan yang relevan dan signifikan". Sedangkan menurut Kasmir (2015:104), "rasio keuangan merupakan kegiatan membandingkan angka-angka yang ada dalam laporan keuangan dengan cara membagi satu angka dengan angka lainnya".

Berdasarkan pengertian diatas, dapat diartikan bahwa rasio keuangan mencerminkan hubungan antara dua atau lebih data keuangan. Menganalisis rasio keuangan dapat membantu menentukan posisi keuangan perusahaan dan kinerja perusahaan.

Jenis rasio keuangan menurut Munawir (2010: 238) ada empat yaitu:

1. Rasio likuiditas adalah rasio untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam membiayai kegiatan operasional perusahaan dan memenuhi kewajiban jangka pendek pada saat jatuh tempo.
2. Rasio aktivitas adalah rasio untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam melakukan aktivitas perusahaan sehari-hari.

Copyright at authors some right reserved this work is licensedUnder a Creative Commons Attribuation-ShareAlike 4.0 International License.

3. Rasio profitabilitas adalah rasio untuk mengetahui kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba dari berbagai kebijakan dan keputusan yang telah diambil.
4. Rasio solvabilitas adalah rasio untuk mengukur seberapa jauh aktiva perusahaan mampu dibiayai oleh utang.

Profitabilitas

Menurut Harahap (2015:304), "rasio profitabilitas menggambarkan kemampuan perusahaan mendapatkan laba melalui semua kemampuan, dan sumber yang ada sepertikegiatan penjualan, kas, modal, jumlah karyawan, jumlah cabang dan sebagainya". Menurut Kasmir (2016:71), rasio profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk menilai kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba atau keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran efektivitas pengelolaan suatu perusahaan, yang di tunjukkan dengan keuntungan penjualan dan laba atas investasi. Berdasarkan pengertian diatas, dapat diartikan bahwa rasio profitabilitas digunakan untuk mengetahui kemampuan perusahaan untuk mendapatkan laba.

Modal Kerja

Menurut Harahap (2015:288), "modal kerja merupakan ukuran tentang keamanan dari kepentingan kreditur jangka pendek". Menurut Gitosudarmo dan Basri (2008:35),"modal kerja merupakan kelayakan atau aktiva yang diperlukan oleh perusahaan untuk menyelenggarakan kegiatan sehari-hari yang selalu berputar dalam periode tertentu".Menurut Astuti (2004:156), "modal kerja adalah dana yang digunakan untuk operasional sehari-hari dan wujud dari modal kerja tersebut adalah perkiraan-perkiraan yang ada dalam aktiva lancar". Berdasarkan pengertian diatas, dapat diketahui bahwa modal kerja adalah biaya yang digunakan untuk memenuhi kegiatan operasional perusahaan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode deskriptifyaitu menguraikan tentang kinerja keuangan perusahaan dengan mengolah data-data variabel pendukungnya yang bersumber dari data sekunder. Data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung melalui buku, jurnal, dan artikel maupun dari dokumentasi

Copyright at authors some right reserved this work is licensedUnder a Creative Commons Attribuation-ShareAlike 4.0 International License.

objek penelitian yang berkaitan. Struktur data kuantitatif yaitu merupakan data yang berbentuk bilangan, angka-angka atau data yang diukur dalam suatu skala numerik. Dalam penelitian ini objek yang akan dilihat adalah kinerja keuangan dengan periode yang telah ditetapkan sebelumnya sehingga data yang paling dibutuhkan adalah laporan keuangan tahunan PT Semen Indonesia(Persero) Tbk. periode tahun 2018 – 2022.
Adapun jenis data dan sumber data yang digunakan:

Jenis Data

Jenis data yang digunakan oleh peneliti dalam menyusun penelitian ini adalahdata kuantitif. Data kuantitatif merupakan data numerik yang menunjukkan hasilpengukuran variabel dan digunakan untuk keperluan penelitian.

Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder ataudata tambahan yang berisi informasi yang ada hubungannya dengan obyekpenelitian. Data laporan keuangan perusahaan diakses dan diunduh dari websiteresmi Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu www.idx.co.id dan website resmi PTSemen Indonesia (Persero) Tbk yaitu www.semenindonesia.com.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Rasio Likuiditas

1. *Current Ratio* (Rasio Lancar)

Keterangan	2018	2019	2020	2021	2022
Aktiva Lancar	16,091,024	16,658,531	15,564,604	15,270,235	15,711,839
Kewajiban Lancar	8,179,819	12,240,252	11,506,163	14,210,166	14,840,166
Rasio	192.72%	136.10%	135.27%	107.45%	105.87%

Dari data perhitungan di atas, dapat dilihat rasio Current Ratio PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk. tahun 2018 menunjukkan nilai rasio sebesar 196,72%yang berarti bahwa setiap Rp. 1 kewajiban lancar dijamin dengan Rp. 1,96 aktivalancar. Pada tahun 2019 turun menjadi 136,10% yang berarti setiap Rp. 1 kewajiban lancar dijamin dengan

Copyright at authors some right reserved this work is licensedUnder a Creative Commons Attribuation-ShareAlike 4.0 International License.

Rp. 1,36 aktiva lancar yang dimiliki perusahaan ataumengalami penurunan sebesar 60,62% yang diakibatkan oleh kenaikan aktivalancar sebesar Rp. 567.507 dan kewajiban lancar sebesar Rp 4,060,433. Pada tahun 2020, aktiva lancar mengalami penurunan sebesar Rp 1.093.927 dan kewajiban lancar mengalami penurunan sebesar Rp 734.089, sehingga terjadi penurunansebesar 135,27% atau 0,82% yang berarti setiap Rp. 1 kewajiban lancar dijamin dengan Rp. 1,35 aktiva lancar. Terjadi penurunan yang segnifikan ditahun 2021 yaitu 107.45% dan terjadi penurunan ditahun 2022 yaitu 105.87%.

Jadi berdasarkan analisa kami penurunan disebabkan oleh perihal covid-19 atau pandemi yang menyebabkan menurunnya pendapatan PT. Semen Indonesia(Persero) Tbk yaitu senilai Rp. 15,270,235 pada aktiva lancar ditahun 2021 dibandingkan dengan tahun 2022 yaitu senilai Rp. 15,711,839.

2. *Quick Ratio*(Rasio Cepat)

Keterangan	**2018**	**2019**	**2020**	**2021**	**2022**
Aktiva					
Lancar	16,091,024	16,658,531	15,564,604	15,270,235	15,711,839
Persediaan	3,544,142	4,641,646	4,547,825	4,615,474	5,038,227
Kewajiban					
Lancar	8,179,819	12,240,252	11,506,163	14,210,166	14,840,166
Rasio	153.39%	98.18%	95.75%	74.98%	71.93%

Dari perhitungan diatas, dapat dilihat bahwa Quick rasio menurun dari tahun ke tahun. Rasio untuk tahun 2018 adalah 153,39%. Pada tahun 2019 turun menjadi 98,18% atau mengalami penurunan sebesar 55,21% dibandingkan tahun 2018. Hal ini di akibatkan naiknya kewajiban lancar sebesar Rp. 4.060.433 dan persediaan sebesar Rp. 1.097.504. Pada tahun 2020 sebesar 95,75% atau turun sebesar 2,43% dibandingkan tahun 2019 yang di akibatkan oleh turunnya aktiva lancar sebesar Rp.1.093.927, kewajiban lancar sebesar Rp. 734.089 dan persediaan sebesar Rp.93.821 dan ditahun 2021 dan 2022 terjadi penurunan senilai 74.98% dan 71.93%.

Penurunan nilai Quick Ratio disebabkan oleh penurunan nilai aktiva lancar sedangkan utang lancar perusahaan mengalami peningkatan. Peningkatanperputaran modal kerja disebabkan oleh adanya penurunan pada modal kerja perusahaan. Penurunan nilai NPM yang diperoleh perusahaan disebabkan oleh adanya penurunan penjualan perusahaan

Copyright at authors some right reserved this work is licensedUnder a Creative Commons Attribuation-ShareAlike 4.0 International License.

sehingga menyebabkan laba bersih yang diperoleh perusahaan juga mengalami penurunan.

3. *Return on Assets* (ROA)

Keterangan	2018	2019	2020	2021	2022
Laba Setelah Pajak	3,085,704	2,371,233	2,674,343	446,121	523,466
Aktiva Lancar	50,783,836	79,807,067	78,006,244	15,270,235	15,711,839
Rasio	6.08%	2.97%	3.43%	2.93%	3.34%

Dari data tersebut terlihat bahwa Return on Asset (ROA) tahun 2018 sebesar 6,08% yang berarti bahwa setiap Rp. 1 aktiva akan dijamin dengan menghasilkan laba bersih sebesar Rp. 0,06. Pada 2019 turun menjadi 2,97% yang berarti setiap Rp. 1 aktiva akan dijamin menghasilkan laba bersih sebesar Rp. 0,03. Penurunan diakibatkan total aktiva meningkat sebesar Rp. 29.023.231 dan laba setelah pajak menurun sebesar Rp. 714.471, sehingga terjadi penurunan yang signifikan sebesar3,10% dibandingkan tahun 2018. Pada 2020 naik menjadi 3,43% dan turun kembali ditahun 2021 menjadi 2.93% dan kenaikan ditahun 2022 menjadi 3.34%.

Berdasarkan perhitungan di atas, dapat dilihat bahwa ROA dari tahun 2018-2022 tidak memenuhi standart yang ditentukan. Hal ini menunjukkan bahwa persentase keuntungan dari total aset sangat rendah. Artinya perusahaan tidak menggunakan asetnya secara efisien untuk menghasilkan laba.

4. *Return on Equity* (ROE)

Keterangan	2018	2019	2020	2021	2022
Laba Setelah Pajak	3,085,704	2,371,233	2,674,343	446,121	523,466
Total Ekuitas	32,615,315	33,891,924	35,653,335	39,782,883	39,381,910
Rasio	9.46%	7.00%	7.50%	1.12%	1.33%

Dari data tersebut terlihat bahwa Return on Equity (ROE) tahun 2018 sebesar 9,46% yang berarti bahwa setiap Rp. 1 modal akan dijamin dengan menghasilkan laba

Copyright at authors some right reserved this work is licensedUnder a Creative Commons Attribuation-ShareAlike 4.0 International License.

bersih sebesar Rp. 0,09. Rasio tahun 2019 turun menjadi 7,00% yang berarti setiap Rp. 1 modal akan dijamin menghasilkan laba bersih sebesar Rp. 0,07 atau turun sebesar 2,46% dibandingkan tahun 2018, disebabkan oleh peningkatan total ekuitas dan penurunan laba setelah pajak. Pada tahun 2020, total ekuitas meningkatsebesar Rp 1.1761.411 dan ditahun 2021 maupun 2022 memiliki selisih ekuitas yang sangat sedikit yaitu Rp.39,782,883 untuk tahun 2021 Rp.39,381,910 untuk tahun 2022.

Berdasarkan perhitungan diatas, dapat disimpulkan bahwa tingkat pendapatan yang akan diperoleh perusahaan dari modal investasinya atau Return on Equity (ROE) pada tahun 2018-2022 masih rendah atau di bawah standar yang ditetapkan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai efisiensi penggunaan modal kerja dalamupaya meningkatkan profitabilitass perusahaan pada PT Semen Indonesia (Persero)Tbk dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan data perkembangan modal kerja yang dianalisis pada PT Semen Indonesia (Persero) Tbk periode tahun 2018-2022 dikatakan belum baik. Hal ini dikarenakan karena kas perusahaan cenderung menurun, serta modal kerja perusahaan sempat mengalami penurunan paling drastis pada tahun 2020 dan 2021. Penurunan modal kerja perusahaan disebabkan oleh penurunan aset lancar perusahaan secara berturut-turut.
2. Rasio Likuiditas PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk. pada tahun 2018-2022,kinerja perusahaan terus menurun. Ini berarti bahwa manajemen perusahaan belum stabil dalam mengelola perusahaan. Hal tersebut nampak pada Current Ratio dan Quick Ratio yang meskipun masih dikatakan sehat tetapi dari tahun ke tahun semakin mengalami penurunan dan berada di bawah standard yang ditentukan sehingga akan memengaruhi likuiditas perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek.
3. Rasio profitabilitas PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk. secara keseluruhan pada tahun 2018-2020 berfluktuasi. Hal ini tercermin dari return on assets (ROA) dan return on equity (ROE), dimana perusahaan tidak mengalami kerugian apapun, namun keuntungan perusahaan sangat kecil baik pada aset maupun modal investasi.

Copyright at authors some right reserved this work is licensedUnder a Creative Commons Attribuation-ShareAlike 4.0 International License.

Saran

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan dan kesimpulan yang diambil,saran yang dapat diberikan untuk perusahaan yaitu perusahaan mempebarui sistem digital untuk meningkatkan volume penjualan. Hal ini karena di masa pandemi Covid-19 seperti saat ini mobilisasi masyarakat sangat dibatasi sehingga dengan adanya penjualan secara digital akan mempermudah masyarakat untuk melalukan pembelian.

Setelah Covid-19 ini Perusahaan harus memberikan perhatian lebih pada pengelolaan modal kerja diantaranya yaitu penggunaan modal kerja secara ekonomis. Besarnya modal kerja harus sesuai dengan kebutuhan perusahaan. Penggunaan modal kerja yang ekonomis akan membantu perusahaan dalam menjalankan kegiatan operasionalnya kembali dengan baik dan berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

Cholil, Achmad Azhar. Analisis Rasio Likuiditas Dan Profitabilitas untuk Menilai Kinerja Keuangan perusahaan Pt Berlina Tbk Tahun 2014-2019, Jurnal Ekonomi Manajemen Sistem Informasi. Volume 2, Issue 3, Januari 2021

Gitusudarmo, Indriyo & Basri. 2008. *Manajemen Keuangan Edisi 4*. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta

Harahap, Sofyan Syafri. 2015. Analisis Kritis atas Laporan Keuangan. Jakarta: Rajawali Pers.

Nurul Khalimah, Adya Hermawati & Survival. Analisis Kinerja Keuangan Menggunakan Rasiolikuiditas Dan Rasio Profitabilitas Pada Pt. Semen Indonesia (Persero) Tbk.

Riduan, Nur Wahyu, and Dwi Anggarani. "Analisis Rasio Keuangan Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Perusahaan Sebelum Dan Saat Pandemi Covid 19 Pada PT. Semen Indonesia Persero Tbk." *Conference on Economic and Business Innovation*. Vol. 1. No. 1. 2021.

Shofwatun, Hilma. 2021. Analisis Kinerja Keuangan Berdasarkan Rasio Likuiditas Dan rasio Profitabilitas Pada Pt Pos Indonesia (Persero). Jurnal Krisna: Kumpulan Riset Akuntansi Volume 13, Nomor 1 2021

Widjaja, Darminto, dan Zahroh. 2014. Analisis Efektivitas Pengelolaan Modal Kerja Dalam Hubungannya Dengan Profitabilitas Perusahaan (Studi Pada PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk Yang Terdaftar Di BEI). Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)|Vol. 15 No. 1 Oktober 2014

Copyright at authors some right reserved this work is licensedUnder a Creative Commons Attribuation-ShareAlike 4.0 International License.